



## STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MA ANNUR BULULAWANG MALANG

Siti Lailatul Maknunah, Anwar Sa'dullah, Indhra Musthofa,  
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang  
e-mail: <sup>1</sup> s.lailatulmaknunah@gmail.com,  
<sup>2</sup>anwars@unisma.ac.id,<sup>3</sup>indhra.musthofa@unisma.ac.id

### Abstract

*In learning the Qur'an, the term strategy is something that is rarely even encountered, which is often only the term method. However, learning to read the Qur'an, especially as a subject in school, absolutely must apply learning strategies in order to achieve the learning objectives that have been determined. The skill of reading the Qur'an that is applied properly and correctly is also the initial potential for the provision of children in understanding the contents content of the Qur'an. In learning the Qur'an, teachers are not only taught to read the Qur'an, but also learn how to behave well in everyday life, so there is a lot of knowledge taught in Islamic education. This research was conducted at MA Annur precisely in the Bululawang area of Malang. To achieve this goal in this research, the researcher uses qualitative research, with data collection procedures carried out including observation, interviews by conducting oral questions and answers with research sources, and documentation in the form of matters relating to the research raised such as photos, notes, reports, etc.*

**Kata Kunci:** strategi pembelajaran, baca Al-Qur'an

### A. Pendahuluan

Dalam jurnal Firda Nisa, Nur Hasan, dan Indhra Musthofa (2020:05) di dalam salah satu jurnal karya ini disebutkan bahwa strategi adalah salah satu pijakan utama yang dipegang oleh pendidik dalam mencapai tujuan baik jenjang formal maupun nonformal. Tujuan dalam pendidikan dapat dicapai jika sinkronisasi dalam strategi dapat berjalan baik dari aspek pembelajarannya maupun manajemennya.

Pada di masa ini pendidikan di Indonesia masih berfokus pada aspek akademisnya saja. Untuk aspek spiritualnya sering kali terabaikan dan kurang mendapatkan perhatian dari para pendidik. Walaupun secara aktual Indonesia memiliki aspek spiritual yang tinggi.

Diantara kewajiban orang tua terhadap anaknya yakni menjaga, merawat dan mendidiknya dengan sebaik mungkin. Baik dalam ranah pendidikan umum maupun pendidikan spiritual seperti pembelajaran Al-Qur'an yang selayaknya dipelajari sejak dini (Vinny, 2017:01).

Idealnya peserta didik yang berada pada tingkat pembelajaran yang berada di Madrasah Aliyah sudah dapat membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar. Namun, kerap kali para pendidik menemukan peserta yang masih mengalami kesulitan selama proses pembelajaran diantaranya dalam mengimplementasikan makhroj dan tajwid ketika membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an. Berdasarkan penelitian awal saat peneliti melakukan penelitian di MA Annur, menunjukkan terdapat kendala saat proses pembelajaran Al-Qur'an, diantaranya ialah kurangnya buku bacaan untuk siswa, kurangnya waktu dalam pembelajaran dan minimnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Keterampilan membaca Al-Qur'an yang diterapkan dengan baik dan benar juga merupakan potensi awal untuk bekal anak dalam memahami isi kandungan Al-Qur'an. Dalam pembelajaran Al-Qur'an para guru juga tidak hanya tidak hanya diajarkan baca Al-Qur'an saja, akan tetapi juga mempelajari bagaimana berakhlak dengan baik dalam kehidupan sehari-hari, mayoritasnya dalam ajaran islam ajaran tersebut sudah sering diajarkan.

Alasan dari konteks penelitian diatas maka peneliti merumuskan masalah tentang bagaimana strategi guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MA Annur, Bagaimana kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di MA Annur, bagaimana strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran baca Al-Qur'an dan apa yang menjadi kendala dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di MA Annur. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam pembelajaran baca Al-Qur'an, strategi yang digunakan guru dan apa yang menjadi kendala dalam pembelajaran baca Al-Qur'an. Guna memotivasi siswa mempelajari pentingnya pendidikan Islam, mengingat bagaimana tingginya krisis moral pada dewasa saat ini.

## **B. Metode**

Penelitian yang berjudul "Strategi Guru Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di MA Annur Bululawang Malang" menggunakan jenis penelitian kualitatif yang mana peneliti terjun langsung di lapangan untuk mengetahui permasalahan yang ada di lapangan. penelitian kualitatif merupakan bentuk penelitian yang dilakukan pada lapangan langsung dengan perkara yang terjadi secara real tanpa dibuat buat. "metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan peneliti untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah (Sugiyono, 2015: 15).

Lokasi penelitiannya terdapat di daerah Bululawang tepatnya di MA Annur Bululawang Malang. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data berupa observasi yang melihat secara langsung di lapangan, wawancara dengan terkait, serta menggunakan dokumentasi. Untuk pengumpulan datanya peneliti menggunakan pendekatan pedagogis dan psikologis. Melakukan pendekatan secara langsung kepada peserta didik secara emosional atau juga dengan cara berkomunikasi secara langsung dengan peserta didik untuk perkembangan jasmai dan rohani.

Data utama dari hasil penelitian ini adalah waka kurikulum, guru Al-Qur'an, dan peserta didik. Sedangkan data penunjangnya berasal dari dokumen-dokumen yang terkait.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

Hasil dan pembahasan dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian, antara lain:

#### **1. Kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di MA Annur Bululawang Malang**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait strategi guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MA Annur telah ditemukan bahwa kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan metode mujawwad, tartil dan tahfidz masih tergolong kurang.

Mujawwad adalah membaca al-quran dengan lagunya secara sempurna baik dalam tingkatan nadanya maupun jenis dan variasi lagu. Cara membaca Al-Qur'an dalam teknik ini menggunakan nada tertentu serta menggunakan teknik pernafasan tingkat tinggi biasanya mujawwad dilantunkan teknik pernafasan tinggi, irama yang digunakan dalam teknik mujawwad dari pada teknik murottal sehingga yang mendengarkan dapat menikmati bacaan qori tersebut

Makna tartil adalah membaca Al-Quran tanpa buru-buru, mengenali setia lafadznya serta membaca Al-Qur'an sesuai dengan tata cara yang telah ditentukan. Ilmu tajwid merupakan cara abaca Al-Qur'an dengan fasih, terang dan jelas. Serta sesuai dengan apa yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Sedangkan menurut Hariri dalam bukunya, kegunaan dari mempelajari ilmu tajwid ini adalah

agar tidak ada kesalahan dalam membaca ayat Al-Qur'an baik dalam segi sifat, makhraj, dan ahkamul huruf (Hariri.dkk, 2006:1).

Makna dari Tahfidz ialah menghafal. Menghafal dari kata hafal yang dari bahasa arab *hafidza-yahfadzu-hifdzan*, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan tanpa sedikit lupa dalam menjaga Al-Qur'an yang telah dihafalkan. Abdul Aziz Abdul Rauf mengatakan menghafal adalah "mengulang dengan baik melalui membaca dan mendengar." sesuatu yang sering kita ulangi pasti akan mudah dihafalkan. Oleh sebab itu, hafidz (penghafal Qur'an) merupakan contoh yang terbaik bagi para sahabat dalam menghafalkannya. Setiap kali ayat turun, dihafal dalam dada dan ditempatkan dihati (Khalil, 2012:179).

Kemampuan yang dimaksudkan di sini merupakan penguasaan peserta didik MA Annur dalam melafadzkan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai dasar untuk mengetahui kandungan ayat Al—Qur'an. Sejalan dengan ini Mas'ud Sjafi'I (2001:3) berpendapat kemampuan melafadzkan Al-Qur'an diartikan sebagai kemampuan dalam melafalkan setiap hurufnya atau kalimat-kalimat satu persatu dengan teratur, jelas, perlahan dan tidak tergeas-geas, sesuai dengan hukum tajwid yang ada.

Ibnu Hajar berpendapat, "orang yang membaca Al-Qur'an dengan tartil dan seksama sesuai dengan tajwidnya, perumpamaan dengan orang yang menyedekahkan satu permata dijalan Allah yang sangat berharga, sedangkan orang yang membacanya dengan terburu-buru sama dengan orang menyedekahkan beberapa permata namun nilainya tidak sama".

Intinya tingkat kemampuan melafadzkan Al-Qur'an peserta didik secara garis besar mengalami perubahan yang baik atau bisa jadi negatif. selanjutnya, tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dapat dikelompokkan menjadi tiga, yakni:

- a. Kepandaian dalam melafadzkan ayat Al-Qur'an, mencakup kemampuan membaca huruf, mengenal dan memahami.
- b. Adab dalam membaca Al-Qur'an, mencakup tata cara ketika membaca Al-Qur'an dengan serius atau tidak.
- c. Keterampilan dalam melafadzkan ayat Al-Qur'an mencakup dalam membaca huruf, kombinasi huruf serta kelancaran dalam membacanya.

Secara garis besar kemampuan membaca Al-Qur'an dibagi menjadi tiga yakni:

- a. Pengetahuan membaca Al-Qur'an, mencakup pengenalan, memahami dan pembacaan huruf Al-Qur'an.
- b. Sikap membaca Al-Qur'an yang meliputi sikap membaca Al-Qur'an apakah dilakukn dengan serius atau tidak.
- c. Keterampilan membaca Al-Qur'an, mencakup cara bavca setiap hurufnya, pengkombinasian huruf serta kelihaiian dalam membaca Al-Qur'an.

## **2. Strategi guru yang digunakan dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di MA Annur Bululawang Malang**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan cara atau strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di MA Annur Bululawang yakni strategi ekspositori dan strategi inkuiri.

Gurunya menggunakan strategi pembelajaran sebagai cara pandang untuk mendidik siswannya melalui perhatian tertentu. Pembelajaran adalah upaya fasilitasi pengajar, instruktur, guru, dan dosen agar peserta didik dapat belajar dengan mudah menurut (Akbar, 2016:45).

Berdasarkan data pada bab sebelumnya dapat ditemukan dan mengenai strategi cara melafadzkan baca Al-Qur'an di MA Annur sebagai berikut: (1) strategi ekspositori (2) strategi inkuiri

Dari hasil temuan diatas sangat cocok dengan strategi pembelajaran yang ada di MA Annur ini menurut Philip R. Wallace strategi pembelajaran dibedakan menjadi 2 bagian, yaitu strategi ekspositori dan strategi inkuiri.

### ***a. Strategi ekspositori***

Strategi ekspositori merupakan kegiatan pembelajaran yang memfokuskan kepada proses penyampaian materi secara lisan dari pendidik kepada peserta didik guna peserta didik tersebut memahami materi secara maksimal. Roy killen menanamkan strategi ini dengan istilah pembelajaran langsung, karena dalam strategi ini materi pelajaran langsung disampaikan oleh guru, siswa tidak dituntut menemukan materi itu (Sanjaya, 2009:299).

Yang membedakan strategi ekspositori dengan metode ceramah, seperti yang dikatakan Wina Sanaaya, "strategi ekspositori dan ceramah bisa digunakan sekaligus tanya jawab atau diskusi yang menggunakan sumber daya yang ada pada media pembelajaran.

Adapun kelebihan strategi ekspositori ini diantaranya:

1. Efektif dalam waktu yang terbatas dalam memahami suatu materi.
2. Guru bisa mengatur keluasaan dan urutan materi dan demikian guru juga dapat mengetahui sampai mana kemampuan peserta didiknya dalam memahami materi yang telah disampaikan.
3. Dapat digunakan untuk jumlah peserta didik yang banyak.

Adapun kelemahan dari strategi ini diantaranya:

1. Tidak bisa menghadapi perbedaan dalam individual
2. Tidak dapat mengembangkan sosialisasi dan berfikir kritis
3. Hanya dapat bermanfaat bagi peserta didik yang memiliki pendengaran yang baik (Sanjaya, 2009:190).

### ***b. Strategi inkuiri***

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis ini tidak pernah mengabaikan dalam menentukan sebuah strategi hal ini menurut (Sanjaya, 2007:177) strategi pembelajaran inkuiri merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang tertuju pada peserta didik. Karena strategi ini yang memiliki peran dominan dalam proses pembelajaran ialah peserta didik itu sendiri. Sedangkan strategi pembelajaran ekspositori merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada guru. Melalui strategi ini guru menyampaikan materi pembelajaran secara terstruktur diharapkan materi bisa dipahami peserta didik dengan baik

Inkuiri ini memiliki kegunaan tertentu diantaranya: (1) pengembangan sikap peserta didik dalam mencari solusi secara mandiri; (2) melalui proses yang benar-benar dihayati; (3) mengembangkan kemampuan berfikir siswa (Indraswati, 2011:4). Adapun sasaran utama kegiatan pembelajaran inkuiri adalah mengembangkan sikap percaya diri pada siswa tentang apa yang telah ditemukan pada proses inkuiri, keterlibatan siswa terhadap pembelajaran secara maksimal dan

keterarahan kegiatan pembelajarn secara logis dan teratur pada tujuan pembelajaran (Trianto, 2011:135).

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an istilah strategi adalah sesuatu yang jarang bahkan tidak pernah ditemui yang sering ditemui hanya istilah metode. Dengan demikian pembelajaran baca Al-Qur'an khususnya sebagai satu mata pelajaran di sekolah mutlak. Adapun tujuan dalam pembelajaran yang telah ditentukan dalam menerapkan strategi yang telah ditentukan.

### **3. Kendala guru dalam menerapkan strategi pembelajaran baca Al-Qur'an bagi siswa di MA Annur Bululawang Malang**

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil penelitian menurut peneliti sebab-sebab atau faktor yang menjadi penghambat pembelajaran Alquran antara lain kurangnya terpenuhi buku-buku dan media pembelajaran yang menunjang dalam pembelajaran baca Alquran, yang kedua minimnya waktu pembelajaran agama khususnya Alquran, perbedaan peserta didik dan kurangnya kedisiplinan pada peserta didik. faktor inilah yang seharusnya lebih diperhatikan oleh pendidik sebagai pembimbing di sekolah terutama guru agama dalam pembelajaran Al-Qur'an dan juga orang tua sebagai pembimbing di rumah dapat lebih mengontrol para peserta didik dalam memahami membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai makhroj dan tajwidnya

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait dengan kendala guru dalam menerapkan strategi pembelajaran baca Al-Qur'an di MA Annur ialah kurangnya buku bacaan peserta didik, perbedaan karakter peserta didik, kurangnya alokasi waktu pembelajaran dan peserta didik yang kurang disiplin.

Dalam jurnal Nur Choliz, Anwar Sa'dullah, dan Jazari (2020:05) dalam judul artikelnya yaitu: Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII SMP Islam Sunan Giri Wagir Malang bahwasannya kendala yang paling internal yang sering dihadapi pada saat proses pelaksanaan strategi pembelajaran ialah pada diri peserta didik itu sendiri, kualitas mengajar guru dan sarana prasarana. Sedangkan untuk faktor eksternalnya terletak pada lingkungan dan latar belakang keluarga peserta didik.

### **D. Simpulan**

Dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan diantaranya sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa MA Annur dalam segi baca Al-Qur'an baik secara mujawwad, tartil maupun tahfidz masih tergolong kurang, dikarenakan dari latar belakang sekolah yang berbeda. Kesulitan yang sering ditemui oleh guru baca Al-Qur'an terlebih pada pelafalan *makharijul huruf* yang masih tergolong kurang dan tidak sesuai dengan pelafalan huruf hijaiyah yang baik dan benar.
2. Penerapan strategi pembelajaran baca Al-Qur'an pada MA Annur Bululawang bervariasi. Strategi yang diterapkan dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di MA Annur adalah strategi pembelajaran ekspositori dan inkuiri. Strategi pembelajaran ekspositori diterapkan oleh semua guru Al-Qur'an pada MA Annur Bululawang. Bapak Ubaidillah menerapkannya pada kelas XII dengan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi dengan menekankan pada aspek afektif peserta didik. Sedangkan strategi pembelajaran inkuiri hanya diterapkan oleh bapak Binanjar dengan menggunakan metode tugas dan resitasi.
3. Faktor penghambat atau kendala dalam penerapan strategi pembelajaran baca Al-Qur'an pada MA Annur adalah kurangnya buku bacaan peserta didik, perbedaan karakter peserta didik, kurangnya alokasi waktu dan kurang disiplinnya peserta didik.

### Daftar Rujukan

A. Mas'ud Sjafi'I. (2001). *Pelajaran Tajwid*, Bandung: Putra Jaya.

Abdul Aziz Abdul Rauf. (2004). *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*, Bandung: PT Syaamil Cipta Media.

A. Hariri Sholeh, Abdullah Afif. (2001). *Penuntun Cara Membaca Al-Qur'an dengan Baik dan Benar*, Jombang: Unit Tahfidh Madrasah Qur'an Tebu Ireng Jombang Jatim

Ahmad Suenarto. *Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap*, Jakarta: Bintang Terang  
Cholis Nur, Anwar Sa'dullah, Jazari Ibnu. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII SMP Islam Sunan Giri Wagir Malang*. 2020:05

- Firda Nisa, Nur Hasan, Indhra Musthofa. *Strategi Peningkatan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Musthofa Mangliawan Wendit Malang*. 2020:05
- Khalid bin Abdul Karim Al-Lahiim. *Kunci-Kunci Tadabbur Al-Qur'an*, Surakarta: Pustaka An-Naba'
- Manna' Khalil Al-Qattan. (2012). *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Surabaya: Halim Jaya.
- Niken Indraswati. (2011). *Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menentukan Pokok Pikiran Bacaan Melalui Metode Inkuiri*. Jurnal Pendidikan.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2011). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Vinny Aisyahlani Putri. *Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Dalam Menyelenggarakan Pendidikan Al-Quran Di Masjid Al-Fattah Sekip Ujung Palembang*. 2017:01
- Wina Sanjaya. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wina Sanjaya. (2009). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Wina Sanjaya. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.